

PANDUAN UNTUK PENYUPLAI



Penilaian: Suatu proses yang digunakan FOTL, pengawas eksternal, atau mitra bisnis lain tentukan apakah suatu Fasilitas sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dan mengidentifikasi kekurangan dan area yang harus mendapat perhatian.

Corrective Action Plan (“CAP”)/Rencana Tindakan Perbaikan: Rencana tindakan yang memerinci metode untuk menyelesaikan segala penemuan dalam suatu laporan Penilaian kepatuhan sosial atau keamanan. CAP memerincikan setiap temuan, akar permasalahan dari temuan itu, tindakan yang harus diambil untuk memperbaiki temuan, pihak yang bertanggung jawab, tanggal batas waktu/deadline, dan status untuk penyelesaian butir tindakan.

Fasilitas: Lokasi fisik tempat barang dihasilkan atau disimpan pada tahapan apa pun dalam Rantai Suplai.

Fair Labor Association (“FLA”): Suatu jaringan internasional dari berbagai perusahaan, universitas, dan organisasi masyarakat sipil yang berkolaborasi untuk memastikan jutaan orang yang bekerja di pabrik dan pertanian di dunia dibayar dengan adil dan dilindungi dari risiko terhadap kesehatan, keselamatan, dan kemaslahatannya.

International Labour Organization (“ILO”): Satu-satunya Lembaga PBB tripartite, yang menyatukan pemerintah, perusahaan, dan pekerja dari negara anggota untuk menetapkan standar perburuhan, mengembangkan Kebijakan, dan membuat program yang mempromosikan pekerjaan yang pantas untuk semua pria dan wanita.

Subkontraktor: Segala bisnis selain dari penyuplai tempat Fruit of the Loom (atau afiliasinya) mengeluarkan permintaan pembayaran yang melakukan proses yang secara langsung berkaitan dengan produksi produk untuk Fruit of the Loom oleh penyuplai. Contoh-contoh dari proses yang disubkontrakkan adalah pemotongan, penjahitan, atau segala operasi setelahnya (contoh: pembordiran, pengecapan, atau pencucian dari produk jadi bermerek).

Rantai Suplai: Jaringan dari semua individu, organisasi, sumber daya, aktivitas, dan teknologi yang terlibat dalam pembuatan dan penjualan suatu produk, mulai dari pengiriman bahan baku dari pemasok ke produsen, hingga pengiriman akhir kepada pelanggan akhir.

Di Fruit of the Loom dan perusahaan yang berafiliasi (secara kolektif, "Fruit of the Loom" atau "FOTL"), kami berusaha memastikan bahwa perusahaan menjalankan bisnis dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial, menyeimbangkan kebutuhan bisnis dengan dampak yang kami berikan terhadap lingkungan, orang-orang yang terlibat dalam rantai suplai, dan komunitas tempat kami beroperasi. Kami memilih penyuplai yang memiliki komitmen yang sama dengan kami dan bekerja bersama kami untuk mencapai Rantai Suplai yang berkesinambungan.

Pedoman Perilaku merupakan titik awal untuk membuat praktik etis dan bisnis yang mematuhi hukum dan juga penghormatan terhadap hak azasi manusia serta lingkungan. Kepatuhan penyuplai kepada Pedoman Perilaku FOTL diawasi melalui Penilaian berkala yang dilakukan oleh perusahaan Penilaian pihak ketiga. Penyuplai diminta transparan tentang operasinya setiap saat.

Kami mempromosikan lingkungan perbaikan yang berkesinambungan dan kami menyediakan waktu untuk memberi dukungan ketika muncul peluang untuk perbaikan. Kita harus bekerja sama dalam suatu rantai suplai tempat kebutuhan terhadap bisnis dan orang bertemu dan beroperasi dengan cara yang mengurangi dampak terhadap lingkungan umum.

Panduan Penyuplai berfungsi sebagai sumber daya yang memberi garis besar terhadap harapan pada kepatuhan sosial dari Fruit of the Loom untuk fasilitas yang memproduksi berbagai merek kami baik secara langsung untuk Fruit of the Loom atau afiliasinya.

Tanda centang di dalam dokumen ini menyoroti tindakan spesifik yang dibutuhkan.

PEDOMAN PERILAKU

Di FOTL, kami berkomitmen untuk berbisnis sesuai dengan standar etika bisnis tertinggi dan menghormati hak azazi manusia dan lingkungan. Kami menuntut komitmen yang sama dari semua Fasilitas yang memasok produk kami, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kontraktor, Subkontraktor, pemegang lisensi, dan mitra bisnis yang ditunjuk lainnya. Pedoman Perilaku Penyuplai ini mencerminkan standar yang dengannya kami memastikan bahwa komitmen dipenuhi oleh penyuplai dan dipandu oleh prinsip-prinsip dari Konvensi ILO dan Pedoman Perilaku Tempat Kerja dari FLA.



Pedoman Perilaku FOTL saat ini mengharuskannya dipasang dalam bahasa yang dipahami oleh semua karyawan, termasuk migran asing, di suatu area di dalam Fasilitas yang mudah tampak dan mudah diakses oleh semua karyawan dan pengunjung. Pedoman itu harus berukuran 11x17 inci atau seukuran kertas A3. Semua karyawan harus menerima pelatihan tahunan tentang Pedoman Perilaku FOTL. Catatan harus dikirim ke FOTL saat diminta. FOTL menyediakan pelatihan Kode Perilaku Kepada tim Manajemen penyuplai.

KEMITRAAN KEPABEANAN-PERDAGANGAN AS MELAWAN TERORISME (U.S. CUSTOMS-TRADE PARTNERSHIP AGAINST TERRORISM/C-TPAT)

Pemerintah Amerika Serikat membuat program C-TPAT untuk mengamankan saluran perdagangan terhadap ancaman terorisme dan melindungi perbatasan Amerika Serikat. Kami berusaha keras memastikan bahwa teroris, senjata dan bahan yang dapat digunakan teroris, serta barang terlarang lain tidak memasuki rantai suplai kami, dan bahwa produk serta bahan itu tidak diubah, hilang, atau dicuri.



Mohon perhatikan persyaratan berikut ini untuk penyuplai yang mengirim ke Amerika Serikat sebagai bagian dari upaya ini:

- Semua penyuplai yang mengirim ke AS diwajibkan mengisi Formulir Keamanan C-TPAT ("C-TPAT Security Questionnaire") dari FOTL setiap tahun.
- Semua penyuplai yang mengirim ke Amerika Serikat diwajibkan menggunakan segel keamanan tinggi ISO 17712:2013 yang disetujui C-TPAT.
- Semua penyuplai yang mengirim ke Amerika Serikat diharuskan menjalani Penilaian keamanan yang dilakukan oleh Perusahaan Penilaian pihak ketiga. Penilaian keamanan SCAN atau WRAP dapat diterima sebagai bukti telah mematuhi ketentuan ini.
- Bea Cukai Amerika Serikat (U.S. Customs) secara acak menilai penyuplai (yang mengirim ke AS) untuk mengevaluasi tindakan keamanan yang ada.

MINERAL KONFLIK

Pada 22 Agustus 2012, the U.S. Securities and Exchange Commission (Komisi Bursa dan Sekuritas AS) mengesahkan suatu aturan final sebagaimana dimandatkan oleh Section 1502 (Pasal 1502) dari the Dodd-Frank Wall Street Reform and Consumer Protection Act (Undang-Undang Reformasi Wall Street dan Perlindungan Pelanggan Dodd-Frank) untuk mewajibkan perusahaan publik, atau penerbit, untuk membuka di hadapan publik penggunaan mineral konflik yang berasal dari Republik Demokratik Kongo ("DRC") atau negara yang berbatasan dengannya (secara bersama dengan DRC disebut sebagai "Covered Countries"). Menurut Pasal Section 1502, istilah "mineral konflik" termasuk tantalum (diturunkan dari columbite-tantalite), timah (diturunkan dari cassiterite), tungsten (diturunkan dari wolframite), dan emas. Covered Countries termasuk DRC, dan negara yang berbatasan dengan DRC: Angola, Burundi, Republik Afrika Tengah, Republik Kongo, Rwanda, Sudan Selatan, Tanzania, Uganda, dan Zambia.



Aturan ini berlaku untuk semua produk yang dibuat pada atau setelah 31 Januari 2013.



Untuk membantu pengidentifikasian dan pelaporan penggunaan mineral dari daerah konflik kepada pemerintah AS, setiap penyuplai dan penerima lisensi baru diharuskan mengevaluasi rantai suplainya dengan mengisi Kuesioner Mineral Konflik Excel yang disediakan FOTL. Penyuplai dan pemegang lisensi akan secara acak dipilih setiap tahun untuk mengisi Kuesioner Mineral Konflik, yang penyelesaiannya juga akan berfungsi untuk meratifikasi dan mengonfirmasi akurasi dan kelengkapan dari semua respons yang ada sebelumnya. Juga, kami mengharapkan semua penyuplai dan penerima lisensi untuk secara konstan meninjau rantai pasokannya dan segera memberi tahu kami jika ada mineral dari daerah konflik yang digunakan, dan saat hal tersebut terjadi, respons penyuplai dan penerima lisensi terhadap Formulir Mineral dari Daerah Konflik menjadi tidak akurat.

TENAGA KERJA PAKSA

Fruit of the Loom melarang penggunaan tenaga kerja paksa, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pekerja narapidana, pekerjaan karena utang atau budak, atau tenaga kerja terikat, dalam Rantai Suplainya. Pedoman Perilaku FOTL memandatkan Penyuplai mengawasi Rantai Suplainya sendiri dan mengadopsi tindakan untuk memastikan bahwa Fasilitasnya, dan Fasilitas di dalam Rantai Suplainya, tidak terlibat dalam Tenaga Kerja Paksa atau perdagangan manusia. Dengan kata lain, semua penyuplai, kontraktor, subkontraktor, pemegang lisensi, dan mitra bisnis lain yang ditunjuk dari Fruit of the Loom harus melarang Tenaga Kerja Paksa dalam Rantai Suplainya dan menyediakan bukti upaya kepatuhan itu ketika diminta. Sebagai panduan lebih lanjut, yang berikut berlaku untuk

semua penyuplai, kontraktor, subkontraktor, pemegang lisensi, dan mitra bisnis lain yang ditunjuk oleh Fruit of the Loom:

- Pekerja tawanan, orang dipekerjakan karena utang, budak, atau dipaksa tidak diizinkan.
- Pekerja tidak boleh berutang kepada pihak ketiga atau perusahaan/pemberi pekerjaan sehingga diterima bekerja atau ditempatkan untuk bekerja.
- Pekerja tidak boleh membayar biaya, pajak, deposit, atau obligasi untuk biaya terkait pekerjaan selama rekrutmen, penempatan, atau untuk pekerjaan yang berkelanjutan. Hal tersebut di atas tidak termasuk pengurangan pajak penghasilan, asuransi sosial, atau pemotongan serupa lainnya yang dibutuhkan secara hukum oleh otoritas pemerintah. Contoh biaya terlarang: Biaya/komisi agen perekrutan, tes kesehatan atau imunisasi yang diwajibkan secara hukum, paspor, visa/izin kerja, perjalanan internasional, lencana identifikasi atau kartu waktu/timecard, biaya notaris atau biaya hukum lainnya.
- Syarat dan ketentuan kerja aktual harus sesuai dengan kontrak yang ditandatangani pada saat perekrutan.
- Migran harus diberi tahu tentang ketentuan dasar ketenagakerjaan sebelum pergi dari rumah.
- Dokumen identifikasi pribadi dan uang milik pekerja tidak boleh dipegang atau dikuasai oleh Fasilitas atau agensi ketenagakerjaan, walaupun mendapat izin dari pekerja.
- Pekerja tidak boleh diwajibkan tinggal di perumahan yang tersedia di Fasilitas.
- Pekerja tidak boleh dihalang-halangi saat keluar dari Fasilitas setelah selesai bekerja dan selama masa istirahat tidak digaji.
- Kerja lembur harus atas dasar suka sama suka, bahkan bagi karyawan yang belum memenuhi target/kuota produksi.
- Harus ada kebijakan tertulis tentang Tenaga Kerja Paksa dan prosedur untuk memastikan Tenaga Kerja Paksa dan perdagangan manusia tidak ada di dalam Rantai Suplai.
- Kebijakan dan prosedur tentang Tenaga Kerja Paksa harus ditinjau dan diperbarui setiap tahun.
- Catatan tentang kejadian adanya pekerja paksa dan catatan tentang asal usul katun (jika ada) harus disimpan.
- Karyawan, termasuk supervisor, harus dilatih tentang kebijakan dan prosedur Kerja Paksa yang relevan dengan posisinya saat prosedur direvisi dan catatan pelatihan harus disimpan.

KATUN UZBEKISTAN DAN TURKIMENISTAN



Katun yang diproduksi di Uzbekistan dan Turkmenistan dikenal dipanen oleh tenaga kerja paksa yang disponsori pemerintah. Praktik buruh anak dan buruh paksa merupakan tindakan yang tidak ditolerir sama sekali oleh Pedoman Perilaku yang dimiliki perusahaan dan tidak akan ditolerir dalam kondisi apa pun. Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menghormati hak azasi manusia, kami mengharuskan semua mitra bisnis menahan diri dengan tidak membeli katun secara langsung atau tidak langsung dari Uzbekistan atau Turkmenistan, atau secara sadar menggunakan benang atau tekstil dari vendor yang mendapatkan katun dari Uzbekistan atau Turkmenistan ketika membuat produk FOTL apa pun. Juga, kami mengharuskan semua mitra bisnis kami menyimpan catatan yang mengidentifikasi asal usul katun yang digunakan dalam pembuatan semua produk FOTL dan menyediakan catatan ini selama tinjauan selama Penilaian.

Kami berkomitmen untuk tetap mendapat informasi tentang perihal yang teramat serius ini, dan segala pelanggaran terhadap kebijakan ini akan diselesaikan dengan tepat atau pada akhirnya menyebabkan penghentian hubungan bisnis dengan perusahaan kami.

TENAGA KERJA KOREA UTARA

Menurut UU di AS, Countering America's Adversaries Through Sanctions Act ("CAATSA"), dengan beberapa pengecualian, segala barang signifikan yang ditambah, dihasilkan, atau diproduksi secara utuh atau sebagian oleh warga atau penduduk Korea Utara dilarang masuk ke dalam AS. Penyuplai dan pemegang lisensi kami bertanggung jawab memastikan tidak ada Tenaga Kerja Paksa dipekerjakan dalam produksi dan Rantai Suplainya, dan bahwa, tanpa izin tertulis dari perusahaan kami, tidak ada warga atau penduduk Korea Utara boleh dipekerjakan dalam produksi dan Rantai Suplainya. Ini termasuk semua pemegang lisensi dan semua level penyuplai hingga ke penyuplai bahan mentah.

KAWASAN OTONOMI UYGHUR, XINJIANG ("XUAR") DI TIONGGOK

Kongres Amerika Serikat mengesahkan UU Pencegahan Kerja Paksa Uyghur ("UFLPA"), yang mengamandemen Undang-Undang Kebijakan Hak Asasi Manusia Uyghur tahun 2020, sebagai respons terhadap tuduhan pelanggaran hak asasi manusia dan praktik kerja paksa di XUAR. UFLPA melarang, impor ke A.S., barang-barang yang ditambang, diproduksi, atau dimanufaktur, seluruhnya atau sebagian, di XUAR; yang diproduksi oleh entitas tertentu yang bekerja dengan pemerintah XUAR untuk merekrut, mengangkut, melabuhkan, atau menerima kerja paksa; atau diproduksi oleh entitas yang sumber bahan dari XUAR. Untuk mengatasi presumsi sanggahan UFLPA, seorang importir harus membuktyiksn, dengan bukti yang jelas dan meyakinkan, bahwa barang tersebut tidak diproduksi melalui penggunaan kerja paksa. UFLPA juga mengizinkan sanksi

terhadap orang yang ditetapkan terlibat dalam, bertanggung jawab untuk, atau memfasilitasi tenaga kerja paksa di XUAR, U.S. Customs and Border Protection (“CBP”) telah mengizinkan penerbitan Perintah Tahan Lepas (“WRO”) yang terkait dengan tenaga kerja paksa di dalam Rantai Pasokan.

Selain dari UFLPA, Kontrol Aset Asing (“OFAC”) di U.S. Treasury Department menetapkan entitas tambahan sebagai “Perusahaan Kompleks Industri Militer Tiongkok” (“CMIC”) dan menambahkan mereka ke dalam Daftar Perusahaan Kompleks Industri Militer Tiongkok Non-SDN (“NS-CMIC List”) untuk secara aktif mendukung pengawasan biometric, pelacakan, dan pengenalan wajah etnik dan minoritas religius di Tiongkok, dan terutama yang berada di XUAR. Warganegara AS dilarang melibatkan diri dalam transaksi Tertentu dalam sekuritas yang diperdagangkan secara public yang diterbitkan oleh CMIC di dalam Daftar NS-CMIC. OFAC sebelumnya telah menetapkan individu dan entitas karena hubungan mereka dengan pelanggaran hak asasi manusia terhadap etnis minoritas di XUAR di bawah Peraturan Sanksi Magnitsky Globalnya.

Selain itu, Biro Perindustrian dan Keamanan Kementerian Perdagangan AS (“BIS”) mengeluarkan aturan terakhir yang menambahkan entitas asing baru ke dalam “Daftar Entitas”. Daftar Entitas mengidentifikasi entitas yang terlibat dalam kegiatan yang bertentangan dengan keamanan nasional atau kepentingan kebijakan luar negeri Amerika Serikat, yang kegiatannya termasuk pelanggaran hak asasi manusia dan praktik kerja paksa di XUAR. Entitas di dalam Daftar Entitas tunduk pada persyaratan lisensi dan kebijakan tambahan untuk mereka yang ditemukan di tempat lain dalam Peraturan Administrasi Ekspor, dan tidak ada pengecualian lisensi yang tersedia untuk ekspor, ekspor kembali, atau transfer di dalam negara ke entitas yang baru ditambahkan.

Pada bulan Juli 2021, Kementerian Dalam Negeri AS, Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, dan Homeland Security secara bersama mengeluarkan, dan setelahnya memperbarui, Nasihat Rantai Suplai Xinjiang, yang menguraikan risiko yang akan dihadapi bisnis dan individu jika mereka tidak keluar dari rantai suplai, usaha, atau upaya itu, atau investasi yang terhubung dengan XUAR.

Penyuplai FOTL dilarang menghasilkan, memproduksi, atau mendapatkan barang atau bahan (termasuk, tanpa batasan, kapas dan input kapas), di atau dari XUAR, atau mendukung, secara langsung atau tidak langsung, kegiatan CMIC mana pun yang ada di dalam NS-CMIC List, entitas apa pun pada BIS Entity List, atau anak perusahaannya. Dokumentasi di atas, yang memuatkan FOTL sesuai penilaiannya sendiri, harus diberikan saat permintaan. Penyuplai FOTL yang berbisnis dengan dan di Tiongkok harus mereviu perkembangan baru secara berkala dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedurnya selaras dengan persyaratan perekonomian, sanksi, ekspor, dan impor yang ada saat ini.

PENILAIAN KEPATUHAN

Kepatuhan Fasilitas dan Subkontraktor harus dinilai berdasarkan elemen-elemen Pedoman Perilaku ini. Penilaian dilakukan oleh perwakilan dari Perusahaan Penilaian pihak ketiga, yang memiliki keahlian hukum dan pengetahuan dalam bahasa dan budaya setempat.



Pembayaran biaya Penilaian yang tepat waktu merupakan tanggung jawab penyuplai atau penerima lisensi sebelum Penilaian dilakukan. Namun, FOTL berhak menjadwalkan Penilaian dadakan dengan biaya ditanggung perusahaan kami.

Sebelum menerima pesanan pembelian pertama, Fasilitas dan Subkontraktor harus dinilai dan penerimaan tertulis harus diberikan oleh Departemen Corporate Social Responsibility FOTL. Untuk terus menerima pesanan, Penilaian tahunan harus dilakukan, dan semua Penilaian kepatuhan sosial harus diberikan saat diminta. Penyuplai juga bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua temuan dari penilaian, yang teridentifikasi dalam CAP, dalam kerangka waktu yang disetujui. Kami menuntut penyuplai berupaya dengan gigih untuk memenuhi kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku atau hukum setempat, yang mana dari keduanya yang memberi perlindungan lebih tinggi kepada pekerja.

Fruit of the Loom adalah perusahaan peserta yang terakreditasi pada the Fair Labor Association, suatu organisasi yang menggabungkan upaya industri, masyarakat sipil, akademi, dan universitas untuk meningkatkan kondisi kerja secara global. Penilaian Independen terhadap mitra bisnis kami merupakan komponen dari partisipasi ini. Metodologi Sustainable Compliance Initiative ("SCI") dari FLA mengikuti suatu pendekatan sistem manajemen dan bersifat lebih substantif, konsultatif, dan interaktif dibanding Penilaian kepatuhan sosial standar. FLA juga mengumpulkan, mengorganisir, dan mengukur data kompensasi dalam cakupan SCI. Penyuplai harus mau menerima Penilaian SCI dan penyuplai bertanggung jawab meremediasi temuan dari Penilaian SC sesuai batas waktu yang ditetapkan. Penilaian SCI hanya dilakukan pada Fasilitas yang dimiliki dan milik penyuplai. Anda akan diberi tahu terlebih dulu tentang segala Penilaian SCI.

KESELAMATAN PABRIK: BANGLADESH



Fasilitas di Bangladesh harus berkoordinasi dan bekerja sama sepenuhnya dengan Fruit of the Loom sehubungan dengan pemenuhan organisasi Nirapon atau RMG Sustainability Council ("RSC").

PEMETAAN RANTAI SUPLAI

Rencana Keberlanjutan Kami, “Masa Depan yang Bermanfaat,” menyertakan komitmen kami untuk mendapat produk secara berkelanjutan dari Rantai Suplai yang transparan. Ini adalah niat kami untuk memetakan 100% dari Rantai Suplai hingga ke bahan baku pada tahun 2025. Ini adalah langkah utama dalam persyaratan CBP dan pekerjaan kami untuk memahami lokasi di mana, dan menjaga kondisi tempat, produk kami diproduksi.



Fasilitas berkewajiban menjawab kuesioner FOTL, yang mencakup seluruh Rantai Pasokan dari produsen rakitan final hingga bahan mentah, yang mencakup trim, seperti benang jahit, dan bahan elastis untuk barang pakaian, serta mur, baut, plastic, karet, dan kulit untuk barang keras. Affidavit dan dokumentasi Bisnis lain, seperti faktur, pesanan pembelian, dokumentasi tanda terima, dokumentasi transportasi, dan laporan produksi dari semua tahapan Rantai Pasokan mungkin dibutuhkan. Dokumentasi ini harus didapat dari semua mitra Bisnis dalam Rantai Pasokan dalam waktu 20 hari sejak diminta.